

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian terhadap permasalahan yang dilakukan secara teoritis dan pengolahan data, maka penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2010-2015” diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada variabel PDRB sebesar 2.120, dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $48-3-1=44$ , maka diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1.68023. Berdasarkan analisa tersebut, diketahui  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2.120 > 1.68023$ ). Serta nilai signifikansi 0.040 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0.040 < 0.05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara PDRB dengan kemiskinan.
2. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada variabel pengangguran sebesar 8.756, dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  derajat

- kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $48-3-1=44$ , maka diperoleh  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1.68023. Berdasarkan analisa tersebut, diketahui  $T_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $T_{\text{tabel}}$  ( $8.756 > 1.68023$ ). Serta nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menyatakan ada pengaruh signifikan antara pengangguran dengan kemiskinan.
3. PDRB dan pengangguran secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 41.537, dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3.20. Dari perhitungan, dapat dilihat nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 41.537 lebih besar dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3.20 ( $41.537 > 3.20$ ).
  4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.649. Hal ini mengandung arti bahwa variabel PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan pengangguran dapat menjelaskan kemiskinan sebesar 64.9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 64.9\% = 35.1\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
  5. Nilai koefisien ( $r$ ) yaitu sebesar 0.805 yang berarti bahwa PDRB dan pengangguran memiliki hubungan searah yang sangat kuat terhadap kemiskinan karena mendekati 1.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis akan mencoba memberi saran yang mungkin akan dapat membangun. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Untuk menekan angka kemiskinan, pemerintah daerah hendaknya meningkatkan perluasan kesempatan kerja dan memberikan upah yang memadai karena merupakan unsur paling penting dalam strategi pembangunan yang menitikberatkan pada penghapusan kemiskinan.
2. Pemerintah harus memanfaatkan PDRB dengan sebaik mungkin terutama untuk pembangunan masyarakat-masyarakat di daerah tertinggal sehingga angka kemiskinan di daerah tertinggal tersebut perlahan dapat diturunkan.
3. Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel yang sekiranya berpengaruh terhadap kemiskinan dan disarankan untuk lebih fokus dalam meneliti di daerah yang tertinggal sehingga pemerintah daerah mampu menurunkan angka kemiskinan secara serius.